

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

⁵⁰ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, cet. Ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin mencari data lebih mendalam tentang obyek yang di teliti. Adapun judul penelitiannya adalah Perubahan Pemikiran Masyarakat Tentang Pendidikan Pada Era Globalisasi Di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Peneliti menggunakan ini karena menginginkan informasi yang berkaitan dengan alasan dan penjabaran tentang perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidika pada era globalisasi yang terjadi yang membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu secara mendalam dari fenomena tersebut dengan menggunakan metode ini peneliti bisa menyajikan topik atau fenomena ini secara detail dan terperinci.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mempelajari subjek latar secara alamiah. Latar yang di maksud peneliti adalah lingkungan alami yang mana menjadi lokasi penelitian peneliti. Situasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti benar-benar alami (*natural*) apa adanya.

Peneliti akan memahami fenomena yang di teliti berdasarkan sudut pandang subyek dalam latar alamiah, maksud memahami oleh peneliti

[illegible]

Tujuan penggunaan metode kualitatif ini adalah untuk mengenal objek yang di teliti. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dan tidak hendak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil penelitian maka besarnya sampel tidak menjadi hal yang utama. Akan tetapi yang lebih penting adalah variasi data yang diperoleh dari masyarakat yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

Dalam penggunaan pendekatan ini peneliti berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang di alami oleh individu yang menjadi subyek peneliti. Oleh karena itu peneliti mempelajari dan memahami harus berdasarkan sudut pandang, pradigma dan keyakinan langsung dari individu yang mengalami sebuah perubahan pemikiran tentang pendidikan pada era

[illegible]

Peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan pada era globalisasi untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

dan untuk mel
us mendapatk
yang berpeng

Pada penelitian yang akan dijadikan lokasi oleh peneliti yaitu kawasan di daerah Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Adapun waktu peneliti melakukan penelitian yaitu mulai Oktober hingga Desember Tahun 2016

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Dalam pemilihan subyek penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau orang tersebut dianggap sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti⁵³.

Sebelum peneliti turun lapangan terlebih dahulu menentukan *key informan*. Kunci dasar penggunaan *key informan* ini adalah penguasaan informasi dari beberapa informan dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi di dalam proses sosial itu. Seperti tokoh-tokoh masyarakat sebagai tokoh kunci yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari informan atau tokoh tersebut yang mengetahui siapa orang yang cocok menjadi informan tentang apa yang diteliti oleh peneliti, seperti kepala desa. Kepala desa tentu mengetahui permasalahan masyarakatnya bagaimana kondisi masyarakat terkait tentang Perubahan Pemikiran Masyarakat Tentang Pendidikan Pada Era Globalisasi.

Dalam penelitian ini sebagai usaha peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian di sumber data. Sumber data atau subyek penelitian ini ada beberapa subyek, yaitu di antaranya:

a. Subyek Primer

⁵³ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, cet. ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

Subyek Primer (subyek pokok) yaitu masyarakat yang mengalami perubahan pemikiran tentang pendidikan di Era Globalisasi baik itu laki-laki atau perempuan. Adapun subyek primer yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subyek Primer

N o	Nama	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan
1	Arif Budiman (nama samaran)	Laki-laki	Perawat
2	Nurul Huda	Laki-laki	Guru
3	Firatul Hasanah	Perempuan	Pelajar
4	Moh Maryus	Laki-laki	Pelajar
5	Nur Hasanah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
6	Indah Baitil	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
7	Himmatus Sa'adah	Perempuan	Pelajar
8	Khoiron Rosyadi	Laki-laki	Pelajar
9	Sholehuddin	Laki-laki	Perangkat Desa
10	Ahmad	Laki-laki	Buruh tani
11	Siti Ramya	Perempuan	Ibu rumah tangga

Sumber: Hasil Observasi

Dapat dilihat dari tabel di atas ada beberapa masyarakat di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo yang mengalami perubahan pemikiran tentang pendidikan. Mereka menyadari bahwa pendidikan penting di dalam kehidupan.

b. Subyek Sekunder

Subyek Sekunder yaitu masyarakat atau tetangga sekitar untuk menunjang kevalidan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Subyek sekunder adalah sebagai pelengkap dari subyek primer.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

c. Mengurus Perizinan

Peneliti di dalam melakukan penelitian tidak langsung masuk di lokasi penelitian melainkan mengurus perizinan terlebih dahulu karena hal penting untuk dilakukan untuk memperlancar proses penelitian dan menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan.

[illegible]

...yayi ide untuk m...
...tujuan membica...
...n peneliti tetap h...
...apatkan kejelasan

Memilih informan harus diperhitungkan dalam sebuah penelitian yaitu informan harus jujur, suka berbicara, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Problem akan muncul ketika peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. persoalan etika akan ada jika peneliti tetap berpegang pada latar belakang norma, adat, kebiasaan dan kebudayaan yang ada di lokasi tersebut dalam menghadapi situasi dan konteks penelitiannya. Dalam penelitian ini konteks latar yaitu di Desa Pakuniran.

- a. Memberi tahu topik penelitian
- b. Melindungi identitas subjek (informasi)

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan tertutup.

Penampilan peneliti lebih baik jika menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian, misalnya peneliti mempersiapkan baju yang akan dipakai di lapangan yang dapat mendekatkan peneliti dengan orang-orang atau keluarga yang latar belakangnya mengalami perubahan yang ada keterkaitannya dengan pendidikan pada era globalisasi.

Masalah waktu dalam penelitian harus ditentukan dan diperhatikan oleh peneliti karena kemungkinan peneliti akan asyik dan tenggelam ke dalam kehidupan orang-orang yang ada pada latar penelitian sehingga waktu yang direncanakan menjadi tidak teratur. Penelitian tentang Perubahan Pemikiran Masyarakat Tentang Pendidikan Pada Era Globalisasi Di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten

dengan berkenalan atau berbincang-bincang sehingga nantinya akan mempermudah dalam proses penggalian data. Peneliti biasanya melakukan pendekatan dengan cara mengajak perkenalan dan jika informan lagi mengerjakan sesuatu maka peneliti akan membantu sebisa mungkin apa yang bisa dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian⁵⁴. Tidak semua informasi merupakan sebuah data penelitian. Jadi yang di maksud data oleh peneliti adalah sebagian informasi yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

Teknik pengumpulan di dalam penelitian merupakan suatu hal yang paling strategis karena tujuan utama dari peneliti melakukan penelitian adalah ingin mendapatkan data. Seorang peneliti tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Oleh karena itu peneliti harus mengetahui dan menetapkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam proses penelitiannya.

Di dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah kegiatan pengamatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan

⁵⁴ Muhammad, Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed ke-2 (Yogyakarta: Erlangga, 2002), 61.

Obyek yang di observasi oleh peneliti yaitu situasi atau keadaan di lapangan, yang terdiri dari tempat (*place*), aktor (*pelaku*) dan aktivitas (*activities*).

Manfaat peneliti melakukan observasi yaitu peneliti dapat memahami situasi yang ada di lapangan, sebuah pengalaman, akan menemukan hal-hal yang kemungkinan tidak akan terungkap dari informan ketika di wawancarai karena bersifat pribadi sehingga ingin ditutupi oleh informan.

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan

[illegible]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yaitu terkait Perubahan Pemikiran Masyarakat Tentang Pendidikan Pada Era Globalisasi Di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Langkah peneliti dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

- Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- Mengawali atau membuka alur wawancara
- Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan

⁵⁶ Bagong, Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Social: Berbagai Alternative Pendekatan*, edisi 3 (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

⁵⁷ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2011), 231.

Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara di antaranya: *pertama*, buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data (informan). *Kedua*, *handphone* yaitu untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan atau sumber data. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin. *Handphone* selain digunakan untuk memotret yaitu merekam semua percakapan pembicaraan, namun sebelum merekam peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada sumber data apakah boleh di rekam atau tidak.

Peneliti segera mungkin mencatat hasil wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Beberapa sumber data perlu di catat mana data yang dianggap penting dan data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain harus dikonstruksikan sehingga nantinya akan menghasilkan pola dan makna tertentu. Jika ada data yang diragukan maka peneliti akan menanyakan kembali kepada sumber data sehingga memperoleh kepastian.

Perlu diingat peneliti tidak memaksa informan agar bisa di wawancarai sesuai yang diinginkan peneliti. Jadi peneliti bertanya apakah informan itu tidak sibuk dan bersedia maka peneliti akan melangsungkan wawancara. Di sini peneliti terlebih dahulu memulai percakapan dengan hal-hal yang ringan seperti berbicara pekerjaan, kehidupannya secara umum yang tidak bersifat pribadi dan lain sebagainya.

Setelah jenis data ditemukan langkah peneliti selanjutnya adalah menentukan instrumen yang sesuai dengan jenis data yang diinginkan oleh peneliti.

Dari ketiga proses tersebut sudah dilakukan maka selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data setelah jenis data dan metode yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman⁶⁰. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada saat tertentu. Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara informan penelitian. Apabila jawaban tersebut tidak sesuai maka peneliti melakukan wawancara atau melanjutkan tanya jawab terhadap informan sehingga memperoleh data yang dianggap sudah kredibel oleh peneliti.

[illegible]

Langkah selanjutnya setelah data direduksi peneliti *mendisplay* data. Peneliti dalam penyajian data dilakukan dengan cara bentuk uraian singkat (bersifat naratif) dan penyajiannya juga berbentuk tabel dan diagram.

Peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan bisa dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis berikutnya.

Setelah melalui tahap kedua yaitu (*reduksi data* dan *display data*) dan langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan keberhasilan dalam sebuah analisis data.

[illegible]

jalanan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk paralel, untuk menyusun domain umum yang sering disebut “ analisis”.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan pemeriksaan data dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan di dalam penelitian adalah hal yang penting karena pada tahap awal peneliti memasuki lapangan masih di anggap orang asing yang di curigai sehingga sulit untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan masih banyak informasi yang dirahasiakan. Pada langkah ini peneliti mengecek kembali data yang diberikan selama penelitian itu sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh selama penelitian itu tidak benar maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas sehingga akan diperoleh kebenarannya.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, penggalian data, wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui. Peneliti akan semakin akrab dengan informan sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti bertujuan untuk menguji keabsahan data atau kredibilitas data yang memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya sehingga menghasilkan data yang benar dan bersifat valid .

Peneliti menyertakan surat pembuktian telah melakukan perpanjangan pengamatan yang dilakukan terkait dengan fenomena yang diteliti yaitu *“Perubahan Pemikiran Masyarakat Tentang Pendidikan Pada Era Globalisasi Di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo”*. Mengurus surat pembuktian tidak semudah sesuai dengan yang apa dipikirkan karena peneliti harus pergi ke rumah kepala desa dan kebetulan kepala desanya susah untuk ditemui dengan kendala ia mempunyai pekerjaan ganda dia antaranya seorang pegawai puskesmas di Sumber Kembar dan menjadi kepala desa. Ia harus dinas di puskesmas mulai hari senin sampai sabtu.

b. Meningkatkan Ketekunan

[illegible]

Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti untuk menambah wawasan luas peneliti sehingga peneliti menggunakannya untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Triangulasi data yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber atau sebagai pembanding terhadap data itu untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data berbagai kejadian dan pandangan.

[illegible]